

# Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Emma Lilianti<sup>2</sup>, Maliah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [nurulh3103@gmail.com](mailto:nurulh3103@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [emmaliliantiok@gmail.com](mailto:emmaliliantiok@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [maliahse1961@gmail.com](mailto:maliahse1961@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the ratio of Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI) and Net Profit Margin (NPM) on Profit Growth in Cement Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 to 2020 partially. and simultaneously. In this study, the population used were 6 companies in the cement sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and based on purposive sampling, 6 companies met the criteria. The data observed are secondary data, namely the financial statements of the Cement Sub- Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 to 2020. Data analysis and discussion were carried out using quantitative methods, in solving this research problem using SPSS software (Statistical Product and Service Solution) for Windows The results of the partial study are that Return On Equity (ROE) has a significant effect on profit growth, Return On Investment (ROI) has no significant effect on profit growth, and Net Profit Margin (NPM) has no significant effect on profit growth simultaneously. Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), and Ner Profit Margin (NPM) have a significant effect on profit growth. Potential investors and issuers (companies) should pay more attention to the company's performance first.*

**Keywords :** Return On Equity, Return On Investment, Net Profit Margin, and Profit Growth.

## ABSTRAK

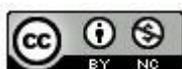
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2020 secara persial dan secara simultan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah 6 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang dimati merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan 2020. Analisis data dan pembahasan dilakukan dengan metode kuantitatif, dalam memecahkan masalah penelitian ini menggunakan software SPSS (statical product and service solution) for windows hasil penelitian secara persial adalah Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Return On Invesment (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan Net Profit Margin (NPM).

Tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara simultan Retrun On Equity (ROE), Retrnr On Invesment (ROI), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh Signifikan terhadap pertumbuhan laba. Bagi para calon investor dan emiten ( perusahaan ) sebaiknya lebih memperhatikan kinerja perusahaan terlebih dahulu.

**Keywords :** Return On Equity, Return On Invesment, Net Profit Margin, dan Pertumbuhan Laba.

## A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi bagi sebuah negara tinggi rendahnya konsumsi semen menunjukkan tinggi rendahnya pembangunan infrastruktur disuatu negara. Suatu Perusahaan merupakan badan yang didirikan oleh lembaga atau perorangan dengan tujuan utama memaksimalkan keuntungan, apa lagi suatu perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek Indonesia, karena sangat ketatnya persaingan maka perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan yang paling utama



yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan tersebut diukur dan dinilai melalui laporan keuangan dengan analisis laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2019:104) analisis laporan keuangan dengan melihat rasio keuangan sangat penting untuk memprediksikan laba perusahaan. Pihak manajemen rasio keuangan digunakan untuk memprediksikan kondisi keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang. rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Peneliti memilih perusahaan Semen Batu Raja karena industri semen menunjang pembangunan dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Diyakini akan mengalami pertumbuhan positif dengan semakin berkembangnya proyek pembangunan infrastruktur di Indonesia dalam skala besar, dengan demikian perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba. Pertumbuhan industri semen Batu Raja dalam menunjang pembangunan pertumbuhan ekonomi pada kurun waktu 5 tahun sebesar 61,5% di tahun 2016 sampai 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi semen sebesar 7,8%. Perusahaan Semen Batu Raja sangat memberikan kontribusi terhadap ekonomi nasional, hal ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan sektor infrastruktur dan perumahan penduduk yang meningkat.

Dilihat dari fenomena tersebut maka digunakan rasio profitabilitas untuk mengukur laba perusahaan, apakah perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Handayani (2016) yang berjudul pengaruh profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menunjukkan bahwa hasil dari rasio profitabilitas (ROA), (ROI), (NPM), rasio aktivitas (TATO), (ITO), berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Alicia (2015) yang berjudul pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015 menunjukan bahwa hasil penelitian mengungkapkan bahwa, secara persial rasio lancar memiliki pengaruh dan signifikan terhadap rasio pengambilan atas aset, rasio cepat tidak memiliki pengaruh positif terhadap rasio pengambilan atas aset dan rasio kas tidak memiliki pengaruh positif terhadap rasio pengambilan atas aset.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2014:22), laporan keuangan suatu informasi yang menggambarkan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. arkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Menurut Jumingan (2014:4) laporan keuangan memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan bagian laba, yang ditahan atau laporan modal sendiri, dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana.

Jadi, laporan keuangan merupakan modal yang paling penting untuk menilai kinerja keuangan, prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan karena laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Dalam menganalisis laporan keuangan memerlukan beberapa tolak ukur, salah satu tolak ukur yang digunakan adalah rasio.

### Tujuan Laporan Keuangan

Hery (2014:4) berpendapat bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Fahmi (2014:26) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan

### Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2019:104) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

### Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:199) terdapat beberapa jenis jenis rasio profitabilitas sebagai berikut:

a. Ratio Profit Margin

*Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut:

Rumus margin laba kotor:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Biaya}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rumus margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$

b. *Return on total asset* (ROA)

Return On Equity (ROA) atau hasil pengambilan ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *return on equity* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$



Menurut Harahap (2013:310) pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurakan laba periode sekarang dengan laba periode sebeumnya kemudian dibagi dengan laba pada perode sebelumnya. Maka rumus yang digunakan untuk memprediksikan pertumbuhan laba ialah :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun ini = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun lalu = laba bersih tahun sebelumnya

### C. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Sugiyono (2012:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis I, menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hipotesis ini diterima. Hasil ini menunjukkan *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi peningkatan atau kenaikan pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Hal ini selaras dengan pendapat Kasmir (2019: 198), bahwa manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Adanya pengaruh signifikan antara *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diperkuat berdasarkan hasil analisis uji t, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,321 > 1,753$  dan  $sig < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Temuan penelitian ini selaras dengan studi Hartanto (2016) bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sedangkan studi Bionda (2017), Safitri (2018), dan Sundari (2021) menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

#### Pengaruh *Return on Investment* (ROI) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis II, menunjukkan bahwa variabel *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan

subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hipotesis ini ditolak. Hasil ini menunjukkan *Return on Investment* (ROI) tidak mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba. Hal ini berarti pendapatan yang diperoleh tidak dapat menutup biaya investasi yang dikeluarkan perusahaan. Menurut Fahmi (2015: 57), bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih oleh aktiva yang dimilikinya. Kadang dapat pula disebut sebagai kemampuan investasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk menentukan apakah nilai ini baik, caranya adalah dengan membandingkannya dengan rasio milik perusahaan lain pada industri yang sama.

Tidak berpengaruhnya *Return on Investment* (ROI) terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diperkuat berdasarkan hasil analisis uji t, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,720 < 1,753$  dan  $sig > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Temuan penelitian ini selaras dengan studi Astuti dan Sigit (2016), Wairooy (2018) yang menyimpulkan bahwa *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan, sedangkan studi Dianitha (2020) menyatakan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil pengujian hipotesis III, menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hipotesis ini ditolak. Maka dalam hal ini terjadi inkonsistensi dengan teori yang ada bahwasannya pengertian dari *Net Profit Margin* menurut Tandelin (2017:387) adalah mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan, penghasilan bersih penjualan, NPM atau *margin* laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* memperlihatkan rasio-rasio finansial mengenai profitabilitas perusahaan, apabila rasio profitabilitas ketika semakin besar berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2019: 202), NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba yang besar. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Apabila rasio NPM perusahaan besar maka menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut, karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.

Tidak berpengaruhnya *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diperkuat berdasarkan hasil analisis uji t, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-3,095 < 1,753$  dan  $sig > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



Temuan penelitian ini selaras dengan studi Hartanto (2016), Bionda (2017), Safitri (2018), dan Dianitha (2020) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Sedangkan penelitian Afifah (2016) menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

### **Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil pengujian hipotesis IV, menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hipotesis ini diterima. Hasil ini menunjukkan ROE, ROI, dan NPM mempengaruhi peningkatan atau kenaikan pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan ROE, ROI, dan NPM merupakan instrumen mengukur profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2019: 114), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Berpengaruh signifikannya antara *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diperkuat berdasarkan hasil analisis uji F, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,40 > 2,67$  dan  $sig < 0,05$ , maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Temuan penelitian ini selaras dengan studi Hastuti (2014), Afifah (2016), dan Handayani (2019) bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hasil pengujian menyatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,321 > 1,753$  dan  $sig < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hasil pengujian menyatakan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,720 < 1,753$  dan  $sig > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hasil pengujian menyatakan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-3,095 < 1,753$  dan  $sig > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana hasil pengujian menyatakan dinyatakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,40 > 2,67$  dan  $sig < 0,05$ , maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya harus lebih meningkatkan *kinerja Return On Equity (ROE)* yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sebaiknya dapat melakukan investasi dengan lebih bijaksana dengan melakukan pengamatan terhadap kinerja perusahaan yang di dasarkan pada informasi laporan keuangan. Untuk dapat menilai kondisi perusahaan
3. Sebaiknya dapat memberikan informasi tentang pengaruh profitabilitas yang berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sehingga dapat menjadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu di lakukan selain rasio profitabilitas yang dapat di ukur menggunakan Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Net Profit Margin (NPM). Untuk itu dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak rasio keuangan sehingga informasi yang dapat mempengaruhi harga saham dan keuangan perusahaan Sub Sektor Semen dapat lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Akutansi*, 1-13
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Handayani, S. F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jom Fisip Vol 2019, 13,1-25
- Harahap, Sofiyon, Syafri (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi Pratama, Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps.
- Jumingan. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. (Mixel Methods)*.

